

**ANALISIS PENETAPAN HARGA TRANSFER
TERHADAP KONTRIBUSI LABA DIVISI
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PENYAMAKAN
DAN KERAJINAN KULIT "HADHI BHARATA SEJAHTERA"**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



*KK
A. 2315/97
Tri
a*

DIAJUKAN OLEH :
MOHAMMAD BURHAN TRIANDOKO
No. Pokok : 049113717

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

^{24/8-97}
SURABAYA,

Disetujui dengan baik dan siap diuji

Dosen pembimbing,



Drs. Veto Salio, MSi., Ak.

SKRIPSI
ANALISA PENETAPAN HARGA TRANSFER TERHADAP
KONTRIBUSI LABA DIVISI
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PENYAMAKAN DAN KERAJINAN KULIT
"HADHI BHARATA SEJAHTERA"

DIAJUKAN OLEH
MOHAMMAD BURHAN TRIANDOKO

No. Pokok : 049113717

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING,


Drs. VETO SALJO, MSI, Ak.

TANGGAL, 21/10 '97

KETUA JURUSAN


Drs. WIDI HIDAYAT, MSI, Ak.

TANGGAL, 22/10 '97

**ANALISIS PENETAPAN HARGA TRANSFER TERHADAP
KONTRIBUSI LABA DIVISI****STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PENYAMAKAN DAN KERAJINAN KULIT
"HBS"****MOHAMMAD BURHAN TRIANDOKO****ABSTRAK**

Dalam banyak kasus, suatu cabang usaha baru, beroperasi secara independen. Cabang atau divisi ini seringkali mempunyai kebebasan dalam berproduksi, pemasaran, dan aspek lain yang biasanya harus ada dalam suatu perusahaan. Mungkin juga terjadi bahwa suatu divisi tersebut dibatasi operasinya oleh perusahaan induk, akan tetapi dalam batas-batas yang ada divisi-divisi tersebut beroperasi sebagaimana perusahaan yang terpisah dan berfungsi sebagai perusahaan yang didecentralisasikan. Divisi-divisi ini seringkali harus bertanggungjawab sekaligus pada biaya dan pendapatannya. Bentuk ini biasa disebut dengan profit center.

Pada Perusahaan Penyamakan dan Kerajinan Kulit HBS, terjadi transaksi internal antara divisi penyamakan dan divisi kerajinan yang keduanya merupakan pusat laba. Di sinilah timbul permasalahan tentang berapa harga input dan output yang layak yang harus ditetapkan agar dapat terpelihara konsistensi konsep profit center dan adanya tolok ukur yang jelas untuk menilai prestasi divisi pemasok dan yang dipasok.

Penentuan harga untuk produk yang ditransfer pada Perusahaan Penyamakan dan Kerajinan Kulit HBS didasarkan pada biaya sesungguhnya yang membentuk harga pokok produksi tanpa memasukkan unsur laba. Hal ini mengakibatkan laba yang diperoleh divisi penyamakan nampak lebih kecil dari laba yang sebenarnya.

Dari hasil analisis terhadap data serta kondisi internal dan eksternal perusahaan, maka penulis menyarankan agar perusahaan memakai metode harga pasar yang dimodifikasi, karena harga pasar ditentukan oleh pihak-pihak yang independen sehingga laba yang diperoleh masing-masing divisi merupakan prestasi sesungguhnya.

Dengan diterapkannya metode harga pasar yang dimodifikasi, diketahui bahwa divisi penyamakan mempunyai tingkat kemampulabaan yang lebih tinggi daripada divisi kerajinan. Hal ini dapat dilihat dari profit margin yang diperoleh masing-masing divisi. Profit margin untuk divisi penyamakan adalah 14.75% dan untuk divisi kerajinan adalah 11.35%.